

**Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan  
Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Program Studi  
Manajemen Angkatan 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang**

**Viona Marsela, Wanta, Dwi Epty Hidayaty**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn21.vionamarsela@mhs.ubpkarawang.ac.id, wanta@ubpkarawang.ac.id,

dwi.epty@ubpkarawang.ac.id

**ABSTRACT**

*Over time, rapid digitalization, financial understanding and financial behavior have become crucial aspects in financial management for the community, especially students. The purpose of this study is to examine the impact of financial literacy skills and the use of financial digitalization on the financial behavior of students in the management study program at Buana Perjuang University, Karawang 2021. This study uses a quantitative method with a verification approach. The analytical technique used is path analysis, with a sample size of 203 students, which examines how the influence of financial literacy and the use of financial digitalization affects students' financial behavior. The results of this study indicate that there is a low relationship between the financial literacy variable and the use of financial digitalization. There is a positive and significant partial effect of the financial literacy variable on the financial behavior variable, and there is also a positive and significant partial effect of the use of financial digitalization on the financial behavior variable but it is relatively low. There is a positive and significant influence simultaneously on the variables of financial literacy and the use of financial digitalization on the financial behavior of students of the Management Study Program, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Class of 2021. The implications of this study indicate that increasing financial literacy and utilizing financial digitalization can encourage the formation of wiser, more planned, and more responsible financial behavior of students, with an increase in the number of students who pay their UKT on time.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Use of Financial Digitalization, Financial Behavior*

**ABSTRAK**

Seiring berjalannya waktu, digitalisasi yang berkembang pesat, pemahaman keuangan dan perilaku keuangan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan bagi masyarakat khususnya mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak kemampuan literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa program studi manajemen di Universitas Buana Perjuangan Karawang 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikasi. Teknik analitik yang digunakan adalah path analysis (analisis jalur), dengan jumlah sampel 203 mahasiswa, yang meneliti bagaimana pengaruh literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang rendah antara variabel literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari variabel literasi keuangan terhadap variabel perilaku keuangan, dan juga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari variabel penggunaan digitalisasi keuangan terhadap variabel

perilaku keuangan namun relatif rendah. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan pada variabel literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan Tahun 2021. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan literasi keuangan dan pemanfaatan digitalisasi keuangan dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan mahasiswa yang lebih bijak, terencana, dan bertanggung jawab, dengan meningkatnya jumlah mahasiswa yang membayar UKT tepat waktu.

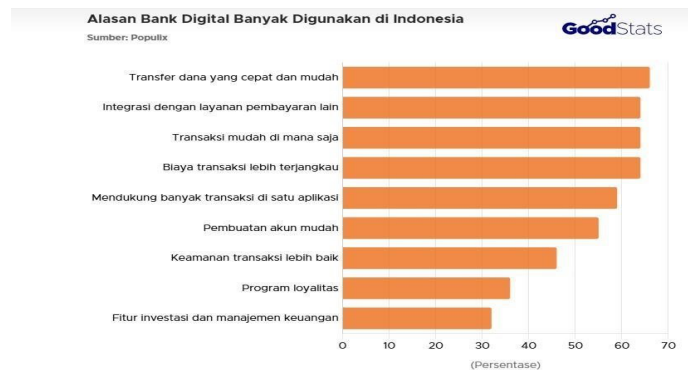
**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Penggunaan Digitalisasi Keuangan, Perilaku Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi membawa peningkatan ekonomi di berbagai negara, termasuk Indonesia. Seiring berjalannya waktu, digitalisasi yang berkembang pesat, pemahaman keuangan dan perilaku keuangan menjadi aspek krusial dalam pengelolaan keuangan bagi masyarakat khususnya mahasiswa. (Wiwik et al., 2023:2) Digitalisasi keuangan, seperti penggunaan *e-wallet*, *mobile banking*, dan aplikasi keuangan digital lainnya. Dalam konteks ini, membuat literasi keuangan menjadi semakin penting untuk memastikan perilaku keuangan. (Zins & Warlop, 2020:3) Oleh karena itu, penggunaan teknologi digital juga harus dilakukan dengan cara yang tepat dan disertai dengan pengelolaan yang baik, agar bisa digunakan secara efektif. (Mulyadi et al., 2022)

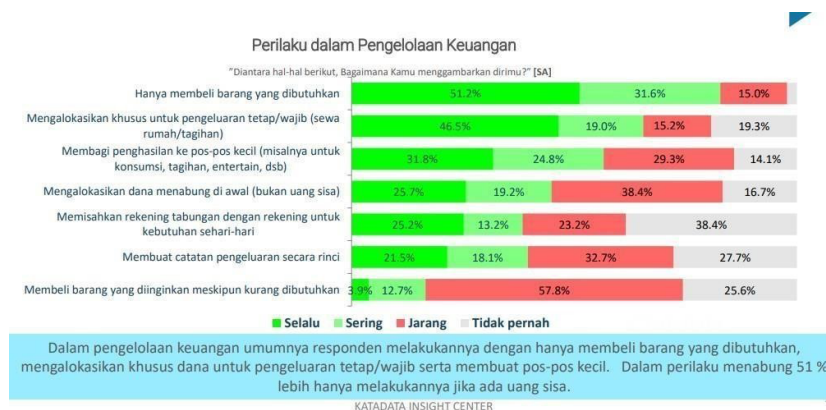
Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak menjadi salah satu keterampilan utama yang diperlukan mahasiswa. (Lusardi & Mitchell, 2020:3) Pemahaman keuangan bukan hanya sekadar pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai konsep keuangan dasar, pengambilan keputusan yang tepat, dan kemampuan untuk merencanakan masa depan secara finansial. (Wanta & Epty Hidayaty, 2024:2).

Perilaku keuangan yang tidak efisien dapat memunculkan berbagai cara berperilaku finansial yang buruk, misalnya tidak memiliki cadangan simpanan, tidak memiliki tabungan darurat dan mengatur sumber daya untuk masa depan (Dwi Epty Hidayaty et al., 2023:2). Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 dalam siaran pers OJK tahun 2022 menunjukkan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan inklusi keuangan sebesar 85,1%. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2019, yaitu indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan inklusi keuangan sebesar 76,19%. Pemahaman terhadap literasi keuangan ini diperlukan supaya masyarakat memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik serta terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. (Huston, S. J., 2023:4)



**Gambar 1. Pengguna Dompot Digital**  
 Sumber: GoodStatsData 2024

Berdasarkan data pada gambar 1 diketahui bahwa banyak masyarakat yang memilih dompet digital, karena lebih mudah dan nyaman. Mereka menyukai pemakaian dengan dompet digital karena dapat mengirim uang dengan cepat, memiliki biaya transaksi yang rendah, dan dapat menggunakannya kapan saja, di mana saja. Apalagi dompet digital juga diminati karena terhubung dengan berbagai layanan lain, seperti pembayaran online. Fitur tambahan seperti keamanan data, proses pembuatan akun yang mudah, serta pengelolaan investasi dan keuangan juga menjadi alasan penting. (Yoga Pratama et al., 2022:2)



**Gambar 2. Perilaku Keuangan**  
 Sumber: Katadata Insight Center, 2022

Data pada gambar 2 terlihat bahwa perilaku masyarakat dalam menggunakan uang masih belum dalam kategori baik, ini menunjukkan kebiasaan pengelolaan uang yang mungkin termasuk dari mahasiswa. menunjukkan bahwa banyak orang lebih sering membeli barang yang benar-benar mereka butuhkan dan mengatur uang untuk biaya tetap seperti tagihan atau sewa. Namun sebagian orang, termasuk mahasiswa lebih jarang menabung atau membuat catatan pengeluaran yang rinci, dan masih membeli barang yang kurang diperlukan (Safirah et al., 2024:3)

Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2021 termasuk sebagian kelompok yang sedang menghadapi berbagai tantangan keuangan. Fenomena ini terlihat dengan banyaknya penggunaan aplikasi keuangan digital untuk bertransaksi. Mahasiswa lebih memilih melakukan transaksi menggunakan dompet digital dan mengakses aplikasi yang menyediakan fitur pengelolaan keuangan. Namun, banyak juga mahasiswa yang masih minim literasi, serta investasi. Hal ini membuat mahasiswa berpotensi mengembangkan perilaku keuangan yang tidak sehat, seperti kecenderungan berbelanja impulsif, ketergantungan pada pinjaman online, dan investasi berisiko yang kurang dipertimbangkan secara matang.

**Tabel 1. Data Pra Survey Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan Tahun 2021 Universitas Buana Perjuangan**

No	Pernyataan	Jawaban		Rata-Rata
		Baik	Tidak Baik	
1	Seberapa baik Anda bisa mengontrol pengeluaran untuk kebutuhan yang tidak penting	10	20	2,00
2	Seberapa baik Anda rutin menyisihkan sebagian uang untuk ditabung setiap bulan	8	22	1,80
3	Seberapa baik Anda merasa pentingnya membuat catatan pengeluaran pribadi?	15	15	2,50
4	Seberapa baik Anda melakukan pembayaran tagihan secara tepat waktu?	19	11	2,90
5	Seberapa baik Anda merasa tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang cara berinvestasi?	9	21	1,90
<b>Rata-Rata</b>				2,22

Sumber: Penulis, Tahun 2025

Berdasarkan data hasil pra-survei perilaku keuangan pada mahasiswa program studi manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan diketahui bahwa nilai rata-rata dari pernyataan tersebut sebesar 2,22, secara umum tingkat perilaku keuangan pada mahasiswa program studi manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan dinyatakan kurang baik (1,81 - 2,60 = kurang baik).

Selanjutnya data hasil pra-survei literasi keuangan pada mahasiswa program studi manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan diketahui bahwa nilai rata-rata dari pernyataan tersebut sebesar 2,92, secara umum tingkat literasi keuangan pada mahasiswa program studi manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan dikatakan cukup baik (2,61 - 3,40 = cukup baik).

Dan data hasil pra-survei penggunaan digitalisasi keuangan pada mahasiswa program studi manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan diketahui bahwa nilai rata-rata dari pernyataan tersebut sebesar 2,26, secara umum tingkat penggunaan

digitalisasi keuangan pada mahasiswa program studi manajemen 2021 Universitas Buana Perjuangan dinyatakan kurang baik (1,81 - 2,60 = kurang baik).

*Financial Behavior* adalah seberapa baik individu dalam mengelola keuangannya, termasuk perencanaan, menabung, dan investasi (Sunaryono et al., 2023:104). Perilaku keuangan muncul sebagai respons terhadap kebutuhan hidup yang disesuaikan dengan tingkat pendapatan (Sina, 2017:85). Oleh karena itu, pengetahuan keuangan sangat diperlukan dalam pengambilan keputusan, yang dapat diperoleh melalui pembelajaran keterampilan dan penggunaan instrumen keuangan (Dr. Arie Ambarwati, 2021:176).

Beberapa penelitian terdahulu, terdapat *research gap* yang terjadi. Menurut (Alawi et al., 2020) Pemahaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Menurut (Girian, 2021) Penggunaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Namun, menurut (Safirah et al., 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, termasuk perilaku menabung.

Berdasarkan *Research gap* dari penelitian terdahulu dan data hasil pra survey yang disebutkan di atas, masih terdapat beberapa kesenjangan pada hasil penelitian yang tidak konsisten terhadap pengembangan variabel. Beberapa artikel juga menjelaskan bahwa pemahaman pengelolaan keuangan mahasiswa masih rendah. Dengan ini, penulis tertarik untuk mengambil penelitian berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang".

## TINJAUAN LITERATUR

### a. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan yaitu mendapatkan dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*). (Dra. Erwin Dyah Astawinetu et al., 2020:2)

Menurut Rini Astuti, manajemen keuangan fokus pada penggunaan modal, kredit, dan sumber daya secara efisien untuk memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan. (Kartawinata et al., 2024:1)

Manajemen keuangan mencakup perencanaan, pencarian, dan alokasi dana untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. (Jaya et al., 2019:3)

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disintesis bahwa Manajemen keuangan adalah pengelolaan perolehan dan alokasi dana secara efisien dan efektif untuk memaksimalkan keuntungan dan nilai perusahaan melalui perencanaan dan penggunaan sumber daya yang optimal.

### b. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah cara individu mengelola keuangannya, seperti perencanaan, penganggaran, dan pengalokasian dana. Ciri perilaku

keuangan yang baik meliputi menabung, mengatur pengeluaran, berinvestasi, dan membayar kewajiban tepat waktu. (Dianti, 2017:91)

Rohmanto & Susanti menunjukkan bahwa perilaku keuangan mencerminkan sejauh mana seseorang memahami masalah keuangan, dan pemahamannya harus berkembang agar bermanfaat di masa depan. (Nuraeni & Ari, 2021:4)

Menurut Puspita, tanpa pemahaman yang benar tentang konsep keuangan, perilaku keuangan tidak dapat berkembang secara normal dan tidak akan berguna untuk masa depan. (Asiva Noor Rachmayani, 2015:147)

Dari definisi diatas dapat disintesis bahwa perilaku keuangan adalah cara individu mengelola uang melalui perencanaan, penganggaran, pengalokasian, menabung, berinvestasi, dan membayar kewajiban. Pemahaman keuangan yang baik penting untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

#### **c. Literasi Keuangan**

Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan pribadi, termasuk membuat keputusan seperti menabung, berinvestasi, dan meminjam. (D. Hidayaty et al., 2023:42)

Menurut Otoritas Jasa Keuangan Literasi keuangan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan masyarakat agar dapat mengelola keuangan dengan baik. (Laba et al., 2024:42)

Literasi keuangan adalah kemampuan mengambil keputusan efektif dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan. (Wanta et al., 2024:3)

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disintesis bahwa Literasi keuangan mencakup pemahaman, pengelolaan, dan pengambilan keputusan keuangan secara tepat untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan.

#### **d. Penggunaan Digitalisasi Keuangan**

Digitalisasi keuangan adalah penggunaan teknologi digital untuk menggantikan cara tradisional dalam menyediakan layanan keuangan agar lebih mudah. (Zakiyyah et al., 2023:20)

*Financial technology* adalah gabungan sistem dan teknologi di sektor keuangan yang memungkinkan transaksi di waktu dan tempat berbeda. (Yohanes Jhony Kurniawan et al., 2023:42)

Teknologi keuangan mengubah transaksi tradisional menjadi digital, memungkinkan pembayaran jarak jauh secara cepat tanpa uang tunai. (Surachman et al., 2024:13)

Dari definisi-definisi diatas dapat disintesis bahwa Digitalisasi keuangan adalah pemanfaatan teknologi untuk memudahkan layanan keuangan, menggantikan cara konvensional. FinTech mengintegrasikan keuangan dan teknologi untuk memungkinkan transaksi cepat, jarak jauh, dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif melalui analisis jalur (*path analysis*). Pendekatan kuantitatif dilakukan secara sistematis terhadap fenomena dengan pengumpulan data yang dapat diukur melalui statistik, matematika, atau komputasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online melalui Google Form. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Data Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil data karakteristik responden, dapat diketahui bahwa 203 responden (100%) merupakan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan Tahun 2021. Berdasarkan jenis kelamin bahwa 78 responden (38,12%) adalah laki-laki dan 125 responden (61,88%) adalah perempuan. Hal ini menggambarkan bahwa responden didominasi oleh perempuan. Adapun dilihat dari usia menunjukkan bahwa yang berusia 23-25 tahun sebanyak 73 responden, dan yang paling tinggi yaitu yang berusia kurang dari 22 tahun sebanyak 130 responden (64,36%). Berdasarkan status mahasiswa yang bekerja 90 responden dan yang tidak bekerja sebanyak 113 responden (55,44%).

### **2. Uji Validitas**

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas, dapat diketahui hasil uji validitas yang dilakukan pada ketiga variabel yaitu Literasi Keuangan (X1), Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2), dan Perilaku Keuangan (Y). Menunjukkan bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memiliki korelasi yang lebih besar dari nilai  $r_{\text{reliabel}}$  yaitu 0,181 dengan tingkat signifikansi 0,01 (1%) sehingga indikator yang digunakan dinyatakan valid.

### **3. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan Hasil uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha menunjukkan bahwa instrumen untuk ketiga variabel utama bersifat reliabel. Variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai 0,860, Penggunaan Digitalisasi Keuangan sebesar 0,770, dan Perilaku Keuangan sebesar 0,912, masing-masing dengan 15 item pernyataan. Seluruh nilai tersebut melebihi batas minimum 0,60, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan dalam penelitian ini.

### **4. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis deskriptif adalah salah satu alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan.

**Tabel 2. Nilai Interval dan Kategori Jawaban Responden**

Nilai Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Baik
1,81 – 2,60	Kurang Baik
2,61 – 3,40	Cukup Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Sidik dan Denok 2021

Diketahui hasil analisis deskriptif seperti berikut ini:

Berdasarkan hasil uji statistik, menunjukkan pernyataan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) yang terdiri dari 15 pernyataan dengan total rata-rata total 4,39, pernyataan X<sub>1.6</sub> dengan mean tertinggi yaitu 4,38 pada kategori sangat baik dan pernyataan X<sub>1.7</sub> dengan mean terendah yaitu 3,83 pada kategori baik.

Selanjutnya hasil uji statistik juga menunjukkan pernyataan bahwa variabel Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) yang terdiri dari 15 pernyataan dengan total rata-rata total 4,26, pernyataan X<sub>2.4</sub> dengan mean tertinggi yaitu 4,46 pada kategori sangat baik dan pernyataan X<sub>1.7</sub> dengan mean terendah yaitu 3,89 pada kategori baik.

Dan untuk hasil uji statistik pada variabel Perilaku Keuangan (Y) menunjukkan bahwa pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan dengan total rata-rata total 4,23, pernyataan Y.9 dengan mean tertinggi yaitu 4,40 pada kategori sangat baik dan pernyataan Y.15 dengan mean terendah yaitu 3,72 pada kategori baik.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil Uji Normalitas menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,200<sup>d</sup> > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan jumlah sampel yang di uji sebanyak 203 responden. Artinya, asumsi normalitas dalam uji asumsi klasik telah terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance sebesar 0,932, 0,932 > 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel yaitu 1,073. 1,073 < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai Sig kedua variabel > 0,05 yaitu nilai Sig. Literasi Keuangan (X1)

sebesar 0,929 dan Sig Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) sebesar 0,292. Hal ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

**6. Analisis Verifikatif**

**Analisis korelasi antara Literasi Keuangan (X1) dengan Penggunaan Digitalisasi keuangan (X2)**

Berdasarkan hasil pengolahan data, uji korelasi Pearson antara Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) menunjukkan nilai sebesar 0,262. Nilai ini berada pada interval 0,20 – 0,399, yang mengindikasikan adanya korelasi yang rendah antara kedua variabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah literasi keuangan seseorang, semakin rendah pula penggunaan digitalisasi keuangan yang dilakukan.

**Analisis Jalur (Path Analysis)**

**Tabel 3. Hasil Analisis Jalur Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	10,831	6,460		1,677	,095
	Literasi Keuangan	,581	,075	,490	7,753	<,001
	Penggunaan Digitalisasi Keuangan	,229	,094	,154	2,442	,016

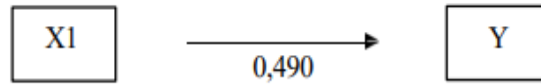
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26,2025

Berdasarkan tabel 3, hasil analisis tersebut menunjukkan nilai koefisien jalur variabel Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y), dimana nilai-nilai koefisien jalur tersebut masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

**a. Koefisien Jalur Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Hasil untuk nilai koefisien menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y), dengan koefisien sebesar 0,490 dan persamaan regresi  $Y = 0,490X1$ . Nilai signifikansi (Sig.) yang lebih kecil dari 0,001 ( $< 0,05$ ) dan t-hitung  $7,753 > t\text{-tabel } 1,972$ , sehingga H2 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik perilaku keuangan seseorang.

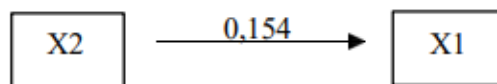


**Gambar 3. Koefisien Jalur Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

**b. Koefisien Jalur Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Hasil untuk nilai koefisien menunjukkan bahwa variabel Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y), dengan koefisien sebesar 0,154 dan persamaan regresi  $Y = 0,154X_2$ . Nilai signifikansi  $0,016 < 0,05$  dan t-hitung  $2,442 > t\text{-tabel } 1,972$ , sehingga H3 diterima. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan Literasi Keuangan, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan digitalisasi keuangan tetap dapat membantu memperbaiki perilaku keuangan individu.

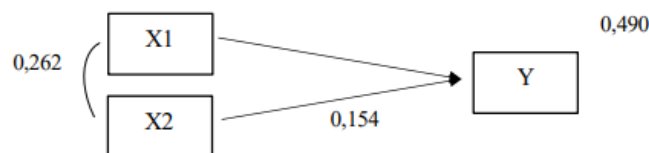


**Gambar 4. Koefisien Jalur Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku**

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

**c. Koefisien Jalur Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) dapat dilihat pada visualisasi gambar dibawah, sebagai berikut:



**Gambar 5. Koefisien Jalur X1 dan X2 Terhadap Y**

Sumber: Hasil olah data peneliti, 2025

Berdasarkan gambar 5, dapat diketahui bahwa nilai koefisien jalur yang terbesar yaitu pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,490 dan nilai koefisien jalur terendah yaitu

pengaruh Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,154.

Berdasarkan interpretasi tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel Literasi Keuangan merupakan variabel yang paling mempengaruhi variabel Perilaku Keuangan dibandingkan dengan variabel Penggunaan Digitalisasi Keuangan. Persamaan jalur dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan hasil sebagai berikut.

$$Y = 0,490 X1 + 0,154 X2 + \rho Y\epsilon$$

Keterangan:

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Penggunaan Digitalisasi Keuangan

Y = Perilaku Keuangan

$\rho Y\epsilon$  = Pengaruh Variabel Lain

Berikut merupakan tabel ringkasan yang dapat dilihat pada tabel 4 di bawah menyajikan nilai pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung dari variabel Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2), terhadap Perilaku Keuangan (Y)

**Tabel 4. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Variabel	Koefisien Jalur	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung		Total Pengaruh
			X1	X2	
Literasi Keuangan	0,490	0,2401		0,0197	0,2598
Penggunaan Digitalisasi Keuangan	0,154	0,0237	0,0197		0,0434
<b>Total Pengaruh</b>					<b>0,3032</b>
<b>Pengaruh Variabel Lain (ε)</b>					<b>0,6968</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data Peneliti, 2025

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,490 dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan 0,154. Total pengaruh yang diberikan oleh Literasi Keuangan secara langsung terhadap Perilaku Keuangan sebesar 25,98%, sedangkan total pengaruh dari Penggunaan Digitalisasi Keuangan sebesar 4,34%. Selain itu total pengaruh tidak langsung dari literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 1,97%. Secara keseluruhan, total pengaruh literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,3032 atau 30,32% dan sisanya sebesar 0,6968 atau sebanyak 69,68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4650,033	2	2325,017	40,781	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	10661,420	187	57,013		
	Total	15311,453	189			

Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Predictors: (Constant), Penggunaan Digitalisasi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 26,2025

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), nilai F-hitung sebesar 40,781 dengan tingkat signifikansi (Sig.) < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, F-hitung 40,781 > F-tabel 3,04. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima, yaitu variabel Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Artinya, kombinasi kedua variabel bebas ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan, sehingga semakin baik literasi keuangan dan penggunaan digitalisasi keuangan, perilaku keuangan individu akan semakin membaik.

### 7. Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil uji Determinasi (R<sup>2</sup>) dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square pada penelitian ini sebesar 0,304. Hal ini dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y) adalah sebesar 29,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Pembahasan

### Literasi Keuangan

Variabel literasi keuangan memiliki nilai rata-rata 4,39, berada pada rentang skala 4,21 – 5,00, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Angkatan 2021 tergolong “sangat baik”. Pernyataan X1.6 memiliki nilai tertinggi dengan rata-rata 4,38 pada kategori “sangat baik”, sementara X1.7 mencatat nilai terendah dengan rata-rata 3,83 pada kategori “baik”.

### Penggunaan Digitalisasi Keuangan

Variabel penggunaan digitalisasi keuangan memiliki nilai rata-rata 4,26, juga pada rentang skala 4,21 – 5,00, yang menunjukkan bahwa penggunaan digitalisasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Angkatan 2021 berada dalam kategori “sangat baik”. Pernyataan X2.4 memiliki nilai tertinggi dengan rata-rata 4,46 pada kategori “sangat baik”, sedangkan X1.7 mencatat nilai terendah dengan rata-rata 3,89 pada kategori “baik”.

## **Perilaku Keuangan**

Variabel perilaku keuangan memiliki nilai rata-rata 4,23, dalam rentang skala 4,21 – 5,00, yang menandakan bahwa perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Angkatan 2021 termasuk dalam kategori “sangat baik”. Pernyataan Y.9 mencatat nilai tertinggi dengan rata-rata 4,40 pada kategori “sangat baik”, sedangkan Y.15 memiliki nilai terendah dengan rata-rata 3,72 pada kategori “baik”.

## **Pembahasan Verifikatif**

### **Korelasi antara Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan**

Korelasi antara Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan memperoleh besaran nilai 0,262 yang diartikan dalam kategori tingkat hubungan rendah dalam interval koefisien 0,20 – 0,399.

### **Pengaruh Parsial Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang. Nilai signifikansi (Sig.) adalah  $< 0,001$ , lebih kecil dari 0,05, dan t-hitung 7,753 lebih besar daripada t-tabel 1,972. Dengan koefisien regresi sebesar 0,581, hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Keuangan secara positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (alawi et al., 2020) yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Parsial Penggunaan Digitalisasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang. Nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,016, lebih kecil dari 0,05, dan t-hitung 2,442 lebih besar dari t-tabel 1,972. Dengan koefisien regresi sebesar 0,229, meskipun pengaruhnya relatif rendah, peningkatan penggunaan digitalisasi keuangan tetap dapat meningkatkan Perilaku Keuangan secara positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Girian, 2021) yaitu Penggunaan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Secara simultan, Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang, dengan nilai total pengaruh sebesar 30,32%. Nilai F-hitung sebesar 40,781 dengan tingkat signifikansi  $< 0,001$ , lebih kecil dari 0,05, dan F-hitung lebih besar dari F-tabel 3,04. Oleh karena

itu, H4 diterima, yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Abidzar et al., 2023) yang menunjukkan bahwa pengaruh dompet digital dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan serta dapat meningkatkan perilaku keuangan individu.

## **KESIMPULAN**

1. Literasi Keuangan, Penggunaan Digitalisasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan Tahun 2021 berada pada kategori "sangat baik". Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik terkait variabel-variabel tersebut.
2. Terdapat hubungan yang rendah antara Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan, yang mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan tidak selalu berbanding lurus dengan penggunaan teknologi keuangan.
3. Variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada mahasiswa, menunjukkan bahwa pemahaman tentang pengelolaan uang, investasi, dan tabungan sudah cukup baik di kalangan mahasiswa.
4. Variabel Digitalisasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan, namun pengaruhnya relatif rendah, yang mengindikasikan bahwa teknologi keuangan belum berdampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dalam memanfaatkannya.
5. Secara simultan, Literasi Keuangan dan Penggunaan Digitalisasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa, membentuk pola keuangan yang lebih bertanggung jawab dan terencana.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan*.
- Bradley, J. (2021). *ERP Implementation: Managing the Change*. Wiley.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2020). *Information Systems Success Models*. Pearson Education.
- Dianti, Y. (2017). Teori - Teori Perilaku Keuangan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)

- Dr. Ade Maharini Adiandari, S. S. M. M. C. F. P. A., & Nur Amin Saleh, S. P. M. H. (2023). Penerapan Literasi Keuangan. Nas Media
- Dr. H. Fachrurazi, S. A. M. M., Dr. Dhiana Ekowati, S. E. M. M., Yoeliastuti, S. P. M. M., Sri Rusiyati, S. E. M. M., Haryati La Kamisi, S. P. M. P., Nurkadarwati, S. S. & Rahmat Hidayat, S. E. M. S. (2022). Pengantar Manajemen book
- Dr. Nyoto, S. E. M. M. (n.d.). Buku Ajar Manajemen. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=QDWODwAAQBAJ>
- Dra. Erwin Dyah Astawinetu, M. M., Dr. Sri Handini, M. M., & Pustaka, S. M. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN: TEORI DAN PRAKTEK. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA. <https://books.google.co.id/books?id=h2f-DwAAQBAJ>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2020). *Basic Econometrics (6th ed.)*. McGraw-Hill Education.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). Manajemen Keuangan. In Modul Kuliah (Vol. 7, Issue 2).
- Kartawinata, B. R., M, M. S., EDT, R. W., Yuliani, R., Safitri, T. A., Dewi, P. P., Sari, D. F., Atmoko, A. D., & Juniarti, S. (2024). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN. CV. Intelektual Manifes Media.
- Laba, A. R., Amar, M. Y., & Rahim, F. R. (2024). Literasi Keuangan dan Pengetahuan Produk pada Perilaku Menabung Pekerja Milenial melalui Fintech: Tinjauan Kasus Pengguna Fintech Smartphone. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=figUEQAAQBAJ>
- Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan Dan Parental Income pada Perilaku Keuangan. *Book Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- OECD (2020). “*Financial Literacy and Financial Inclusion: Results of OECD/INFE Survey of Adult Financial Literacy Competencies.*” OECD Publishing.
- Roni Angger Aditama, S. S. M. M. (2020). Pengantar Manajemen. AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=9zfvDwAAQBAJ>
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati. (2016). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Schwalbe, K. (2020). *Information Technology Project Management (9th ed.)*. Cengage Learning.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research methods for business: A skill-building approach (7th ed.)*. Wiley.
- Siswanto, B. (2021). Pengantar Manajemen. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=RvYrEAAAQBAJ>
- Somers, T. M., & Nelson, K. (2018). *The Impact of ERP Implementation on Organizational Performance*. *Business Information Systems*, 12(3), 1-12.

- Sosik, J. J., & Godshalk, V. M. (2019). *Transformational Leadership: A Visionary Approach to Achieving Optimal Results*. Wiley.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM PRESS.  
<https://books.google.co.id/books?id=5cdVDwAAQBAJ>
- Surachman, A. E., Zuhra, S., Tarmizi, R., Anantadjaya, S. P. D., Nagari, A., Pekerti, R. D., Yuliasuti, H., Languyu, N. Y., Devila, R., & Annas, M. (2024). *Manajemen Keuangan Di Era Digital*. Sada Kurnia Pustaka.  
<https://books.google.co.id/books?id=wO4CEQAAQBAJ>
- Syofian Siregar. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Pertama)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trochim, W. M. K. (2021). *Research Methods: The Essential Knowledge Base (2nd ed.)*. Cengage Learning.
- Uhar Suharsaputra. (2018). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Umar, H. (2016). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2019). *Technology Acceptance Model and Its Applications*. Springer.
- Wanta, Nandang and Tuhagana, A. (2023). *Intisari Manajemen Sumber Daya Manusia*. One Peach Media.

## **Jurnal**

- Abidzar, M., Idriayu, M., & Hindrayani, A. (2023). Pengaruh Dompot digital dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Kota Surakarta. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VII(2018), 153–163.
- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(1), 36–44.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). "Measuring Financial Literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study." *OECD Journal on Financial Literacy and Consumer Protection*.
- Barbi, L., Benassi, C., & Di Pietro, A. (2019). "Digital Payments and Financial Inclusion: A Study on the Impact of Fintech Adoption." *Journal of Behavioral Finance*.
- Bucher-Koenen, T., & Lusardi, A. (2018). *Financial literacy and financial advice: A cross-country comparison*. *Financial Services Review*, 27(2), 183-203.

- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam*. *ECo-Buss*, 6(3), 1194–1207.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). *Analisis Layanan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 223–235.
- Ghosh, S., & Sahoo, S. (2019). “*The Role of Financial Technology in Improving Financial Inclusion: Evidence from Emerging Markets*.” *International Journal of Financial Studies*.
- Girian, A. P. S., & Susanti, S. (2021) *Pengaruh Literasi, Penggunaan Digitalisasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan*. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 6(2), 27–37.
- Guiso, L., Jappelli, T., & Terlizzese, D. (2021). “*Financial Literacy and Economic Outcomes: Evidence from Italy*.” *Journal of Economic Policy*.
- Gutter, M. S., & Copur, Z. (2011). *Financial education programs: Measuring the impact on financial literacy and behavior*. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 6-16.
- Huston, S. J. (2023). “*Financial Literacy and the Success of Financial Education Programs: A Literature Review*.” *The Journal of Consumer Affairs*.
- Jappelli, T., & Padula, M. (2021). “*Financial Literacy and Digital Finance: A Global Perspective*.” *Journal of Financial Planning and Analysis*.
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2017). *Financial literacy and financial advice: A crosscountry comparison*. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 133, 56- 70.
- Khaeru, A. S., Rinjani, A., Hidayaty, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). *Pentingnya Literasi Keuangan Pada Umkm Jasa Mm Acc Karawang*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2911–2918. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Khairunnisa Alya Putri Ibrahim, et al., (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo*. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6 (8), 5147–5163.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2020). “*Financial Literacy and Financial Behavior: Evidence from the United States and Abroad*.” *Journal of Financial Economics*.
- Miller, M. H. (2019). *Understanding financial literacy and its implications for individual financial decision making*. *Financial Analysts Journal*, 75(3), 12-20.
- Mulyadi, D., Huda, M., & Gusmian, I. (2022). *Smart Learning Environment (SLE) in the Fourth Industrial Revolution (IR 4.0): Practical Insights Into Online Learning Resources*. *International Journal of Asian Business and Information Management*, 13(2), 1–23. <https://doi.org/10.4018/IJABIM.287589>

- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, 6(2), 76–90.
- Putri, T. A., Hidayaty, D. E., & Rosmawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(9), 3495–3502.  
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/3021/2722>
- Putri, W., Wanta, W., & Romli, A. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 3002–3012.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v7i2.7495>
- Safirah, Y., Muslihun, & Wijaya, P. A. (2024). *Pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Menabung Generasi Z di Kota Mataram*. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 08.
- Samar, M., & Thong, J. (2021). "The Impact of Fintech on Consumer Financial Behavior: Evidence from Emerging Markets." *Journal of Financial Planning and Analysis*.
- Sholeh, B. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang*. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57
- Wanta, & Epty Hidayaty. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 2547–2562.  
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.2730>
- Xiao, J. J., & O'Neill, B. (2016). *Consumer financial capability and financial well-being: The role of financial literacy and planning*. *Journal of Consumer Affairs*, 50(1), 17-33.
- Yoga Pratama, A., Gusrianti, N., & Amrul Haq, K. (2022). *Peran Mahasiswa dalam Meningkatkan Literasi Digital*. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(2), 96–101.
- Zins, A., & Warlop, L. (2020). "Financial Literacy and the Adoption of Digital Finance in Emerging Economies." *Journal of Financial Services Marketing*